

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Purworejo

Kabupaten Purworejo berdiri pada tanggal 27 Februari 1831. Tanggal ini ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Purworejo karena bertepatan dengan pengumuman penggantian nama Brengkelan menjadi Purworejo. Kabupaten Purworejo mencakup 3,18% dari total luas Provinsi Jawa Tengah, dengan pembagian administratif terdiri atas 16 kecamatan, 25 kelurahan, dan 469 desa.

2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten Purworejo

Visi dan misi Pemerintah Kabupaten Purworejo telah dirumuskan secara formal dalam Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 12 Tahun 2016 mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purworejo periode 2021–2026.

Visi Kabupaten Purworejo ditetapkan sebagai "Purworejo Berdaya Saing 2025", yang mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam membangun wilayah yang kompetitif di berbagai sektor. Misi pembangunan daerah meliputi beberapa arah strategis, antara lain:

- a. Peningkatan daya saing sumber daya manusia yang unggul melalui penguatan kompetensi keahlian dan ilmu pengetahuan, yang berlandaskan pada nilai-nilai religiusitas masyarakat.

- b. Penguatan sektor pertanian secara menyeluruh dengan mendorong sinergi antara sektor pertanian, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), perdagangan, serta sektor industri.
- c. Pengembangan ekonomi daerah secara optimal melalui pemanfaatan potensi UMKM, sektor perdagangan dan industri, serta penguatan pariwisata dan kebudayaan lokal.
- d. Peningkatan mutu pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel sebagai upaya mewujudkan good governance dan daya saing daerah yang lebih baik.
- e. Pengembangan infrastruktur dan fasilitas publik yang didukung oleh penerapan teknologi informasi guna mempercepat kemajuan dan meningkatkan daya saing wilayah secara keseluruhan.

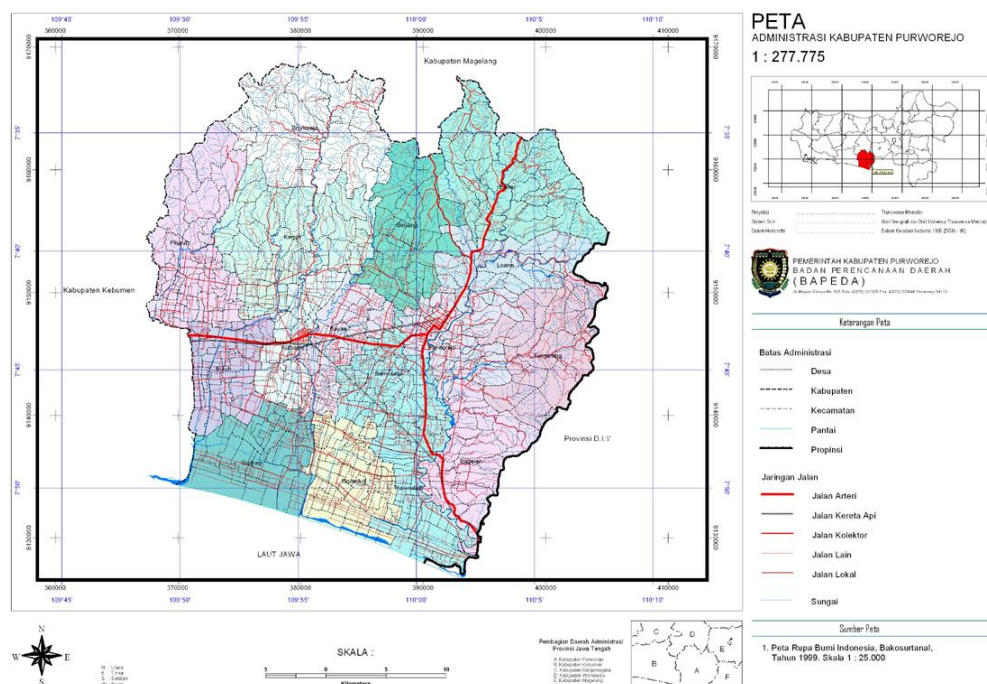
2.1.2. Kondisi Geografis Kabupaten Purworejo

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu wilayah administratif di Provinsi Jawa Tengah yang termasuk dalam wilayah Karesidenan Kedu. Secara geografis, Kabupaten Purworejo berbatasan dengan Samudera Hindia di bagian selatan Pulau Jawa. Secara astronomis, kabupaten ini berada pada koordinat 109°47'28"–110°08'20" Bujur Timur dan 7°32'–7°54' Lintang Selatan. Kabupaten Purworejo memiliki karakteristik iklim tropis basah dengan suhu udara berkisar antara 19°C hingga 28°C serta tingkat kelembapan relatif tinggi, yaitu antara 70 persen hingga 90 persen. Pola curah hujan di wilayah ini bersifat musiman, dengan puncak hujan terjadi pada bulan Desember dan Maret, masing-masing mencapai 311 mm dan 289 mm. Tingginya curah hujan berpotensi meningkatkan

laju infiltrasi air ke dalam tanah, yang berdampak pada sistem drainase permukaan. Selain itu, curah hujan dengan intensitas tinggi dapat menjadi faktor pemicu bencana hidrometeorologi, seperti banjir dan tanah longsor di Kabupaten Purworejo.

Secara topografi, Kabupaten Purworejo pada bagian selatan dan barat merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian antara 0-25 meter di atas permukaan laut mencakup sekitar 40 persen dari total wilayah, sedangkan bagian utara dan timur merupakan wilayah perbukitan hingga pegunungan dengan ketinggian berkisar antara 25-1.064 meter mencakup sekitar 60 persen.

Gambar 3. Peta Kabupaten Purworejo



Sumber: purworejokab.go.id

Kabupaten Purworejo memiliki luas wilayah sebesar 1.081,45 km². Wilayah ini memiliki 16 kecamatan dan di antara kecamatan-kecamatan tersebut,

Kecamatan Bruno merupakan yang terluas seluas 108.43 km², sedangkan Kecamatan Kutoarjo merupakan yang terkecil luas 37.59 km². Wilayah administrasi ini berbatasan dengan sejumlah kabupaten dan entitas geografis lainnya, yaitu;

- a. Sisi barat, Kabupaten Purworejo berbatasan langsung dengan Kabupaten Kebumen.
- b. Sisi utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Wonosobo.
- c. Sisi timur, wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo yang merupakan bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
- d. Sisi selatan, Kabupaten Purworejo memiliki batas alami berupa Samudra Hindia.

2.1.3. Kondisi Demografis Kabupaten Purworejo

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Purworejo mengalami peningkatan sebesar 0,43 persen atau sekitar 3.455 jiwa. Jumlah penduduk yang tercatat pada tahun 2022 adalah 804.335 jiwa, yang kemudian meningkat menjadi 807.790 jiwa pada tahun 2023. Berdasarkan jenis kelamin, populasi laki-laki mencapai 405.025 jiwa, sedangkan populasi perempuan sebanyak 402.765 jiwa. Pertumbuhan jumlah penduduk laki-laki tercatat sebesar 2.086 jiwa (0,52 persen), sedangkan jumlah penduduk perempuan bertambah sebanyak 1.365 jiwa (0,34%). Secara umum, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Berdasarkan kelompok usia, proporsi penduduk laki-laki lebih dominan pada kelompok usia muda. Dari segi persebaran wilayah, Kecamatan

Purworejo memiliki jumlah penduduk tertinggi, yaitu 89.168 jiwa, sedangkan Kecamatan Bagelen memiliki jumlah penduduk terendah, yaitu 31.542 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Purworejo tergolong tinggi, dengan rata-rata 780,62 jiwa/km². Oleh karena itu, jika laju pertumbuhan penduduk tidak terkendali, potensi terjadinya peningkatan kepadatan penduduk yang signifikan akan semakin besar. Angka ketergantungan penduduk di daerah ini tercatat sebesar 48,74%. Berikut ini adalah gambar tabel jumlah penduduk Kabupaten Purworejo di setiap kecamatan.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kabupaten Purworejo (per Kecamatan)

Kabupaten/Kota : 33.6 PURWOREJO								
No	Kecamatan		Tahun 2022			Tahun 2023		
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
1	33.6.01	GRABAG	25.895	25.614	51.509	26.159	25.784	51.943
2	33.6.02	NGOMBOL	18.054	18.280	36.334	18.080	18.275	36.355
3	33.6.03	PURWODADI	21.103	21.375	42.478	21.210	21.456	42.666
4	33.6.04	BAGELEN	15.691	15.894	31.585	15.736	15.806	31.542
5	33.6.05	KALIGESING	16.479	16.286	32.765	16.376	16.195	32.571
6	33.6.06	PURWOREJO	43.925	44.616	88.541	44.270	44.916	89.186
7	33.6.07	BANYUURIP	21.729	22.219	43.948	21.919	22.261	44.180
8	33.6.08	BAYAN	26.552	26.895	53.447	26.679	26.944	53.623
9	33.6.09	KUTOARJO	31.605	31.586	63.191	31.730	31.687	63.417
10	33.6.10	BUTUH	21.786	22.057	43.843	21.761	22.008	43.769
11	33.6.11	PITURUH	27.546	27.325	54.871	27.629	27.417	55.046
12	33.6.12	KEMIRI	30.891	30.274	61.165	31.005	30.379	61.384
13	33.6.13	BRUNO	28.948	27.385	56.333	29.290	27.694	56.984
14	33.6.14	GEBANG	22.651	22.406	45.057	22.784	22.514	45.298
15	33.6.15	LOANO	19.958	19.719	39.677	20.064	19.799	39.863
16	33.6.16	BENER	30.126	29.465	59.591	30.333	29.630	59.963
Jumlah			402.939	401.396	804.335	405.025	402.765	807.790

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 yang berjumlah 804.335 jiwa, terjadi peningkatan sebesar 3.455 jiwa dalam rentang waktu 12 bulan, yakni dari Desember 2022 hingga Desember 2023. Dengan

demikian, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Purworejo adalah sebesar 0,43%. Peningkatan jumlah penduduk ini diduga dipengaruhi oleh faktor kelahiran, migrasi, dan pertumbuhan ekonomi.

Kabupaten Purworejo termasuk dalam kategori daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi, dengan luas wilayah mencapai 1.081,45 km² dan jumlah penduduk sebanyak 807.790 jiwa. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) tahun 2023, Kecamatan Purworejo memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi, yaitu 1.674 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Kutoarjo dengan kepadatan sebesar 1.617 jiwa/km². Sebaliknya, Kecamatan Kaligesing mencatatkan tingkat kepadatan penduduk terendah, yaitu 415 jiwa/km². Kecamatan Purworejo menjadi wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi lainnya, dikarenakan sebagian besar area tersebut dimanfaatkan untuk pemukiman, perkantoran, dan pertokoan.

2.2. Gambaran Umum Kecamatan Bruno

Kecamatan Bruno adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Purworejo yang memiliki karakteristik wilayah pegunungan secara keseluruhan serta berbatasan langsung dengan Kabupaten Wonosobo. Kecamatan Bruno merupakan kecamatan yang paling luas di tingkat kabupaten yaitu seluas 105,68 km² dan menjadi wilayah kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten sejauh 31 km.

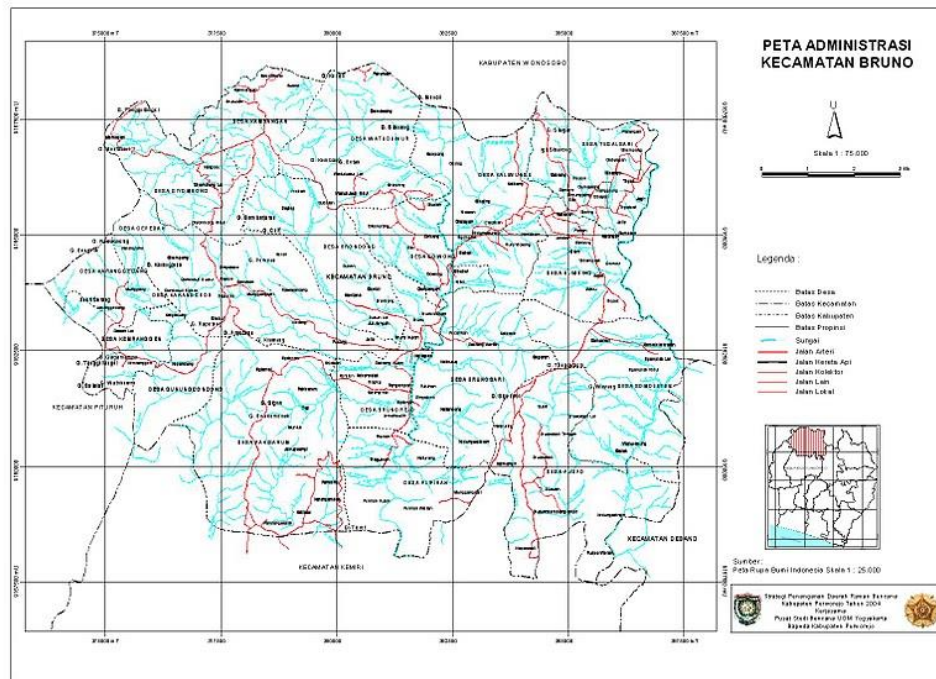
2.2.1. Kondisi Geografis Kecamatan Bruno

Kecamatan Bruno, bagian dari Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, menempati koordinat geografis 109°47'28"-110°8'20" Bujur Timur dan 7°32'-7°54' Lintang Selatan. Dengan luas wilayah 108,43 km². Topografi Kecamatan

Bruno didominasi oleh daerah perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian bervariasi antara 200-1050 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kemiringan lereng sebagian besar wilayah berkisar antara 2-15%, namun terdapat pula area dengan kemiringan mencapai 40%.

Secara klimatologis, Kecamatan Bruno, sebagaimana Kabupaten Purworejo secara umum, memiliki iklim tropis dengan karakteristik musim hujan dan kemarau yang berganti setiap enam bulan. Suhu udara rata-rata tahunan berkisar antara 20-32°C, sementara kelembaban relatif umumnya berada pada kisaran 70-90%. Curah hujan maksimum terjadi pada periode Desember hingga Januari.

Gambar 4. Peta Kecamatan Bruno



Sumber: UPPKH Kecamatan Bruno

Secara administratif, Kecamatan Bruno memiliki 18 desa dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Gebang dan Kabupaten Wonosobo
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kemiri
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pituruh dan Kecamatan Kemiri

Tabel 8. Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Wilayah per Desa di Kecamatan Bruno

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>		Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to District Area</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Pakisarum	8,57	7,90
2.	Plipiran	4,72	4,35
3.	Puspo	9,68	8,93
4.	Somoleter	5,44	5,02
5.	Brunosari	9,09	8,38
6.	Brunorejo	4,25	3,92
7.	Cepedak	7,93	7,31
8.	Gunungcondong	4,66	4,30
9.	Kemranggen	3,85	3,55
10.	Karanggedang	3,07	2,83
11.	Giyombong	11,54	10,64
12.	Brondong	5,78	5,33
13.	Gowong	4,27	3,94
14.	Blimbing	4,25	3,92
15.	Tegalsari	5,67	5,23
16.	Kaliwungu	6,30	5,81
17.	Watuduwur	4,59	4,23
18.	Kambangan	4,77	4,40
Bruno		108,43	100,00

Sumber: Kecamatan Bruno Dalam Angka 2024

2.2.2. Kondisi Demografis Kecamatan Bruno

Jumlah penduduk di Kecamatan Bruno adalah sebanyak 56.984 jiwa, dengan total penduduk laki-laki adalah 29.290 jiwa (51,4%) dan total penduduk perempuan 27.984 jiwa adalah (48,6%). Jumlah penduduk Kecamatan Bruno secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Kecamatan Bruno per-Desa

No	Desa/Kelurahan	2021	2022	2023
1	Pakisarum	3582	3663	3723
2	Plipiran	2062	2107	2140
3	Puspo	4346	4344	4444
4	Somoleter	1386	1434	1447
5	Brunosari	4439	4509	4654
6	Bunorejo	6230	6311	6381
7	Cepedak	4366	4409	4413
8	Gunung Condong	1850	1885	1888
9	Kemranggen	1140	1116	1114
10	Karanggedang	788	801	808
11	Giyombong	1055	1071	1078
12	Brondong	4001	4038	4098
13	Gowong	2762	2856	2927
14	Blimbing	3884	3942	3990
15	Tegalsari	5882	6011	6088
16	Kaliwungu	4797	4884	4999
17	Watuduwur	2102	2124	2145
18	Kambangan	711	738	737
Bruno		55383	56333	56984

Sumber: Kecamatan Bruno Dalam Angka 2021-2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa data jumlah penduduk di Kecamatan Bruno dari tahun 2021 hingga 2023, terdapat fluktuasi yang menunjukkan peningkatan jumlah penduduk secara keseluruhan. Beberapa desa di kecamatan ini mengalami peningkatan jumlah penduduk yang signifikan, seperti Desa Brunorejo yang memiliki jumlah penduduk dari 6.230 jiwa pada 2021 menjadi 6.381 jiwa pada 2023. Begitu pula dengan Desa Brunosari yang mengalami peningkatan dari 4.439 jiwa menjadi 4.654 jiwa. Secara keseluruhan kecamatan ini menunjukkan pertumbuhan demografis yang stabil. Kecamatan Bruno dengan wilayah seluas 105,68 km² memiliki kepadatan penduduk sebesar 539,21 jiwa/km². Berdasarkan data dari SIAK tahun 2023 Kecamatan Bruno juga memiliki laju pertumbuhan tertinggi yakni 1,16 persen.

2.3. Kondisi Umum Pendidikan di Kecamatan Bruno

Berdasarkan data satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud), jumlah lembaga pendidikan formal di Kecamatan Bruno diklasifikasikan sebagai berikut. Kecamatan Bruno memiliki total 38 Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, serta 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat. Selain itu, berdasarkan data pokok pendidikan (Dapodik) menunjukkan bahwa terdapat 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat di wilayah Kecamatan Bruno. Selanjutnya, berdasarkan data induk peserta didik di Kecamatan Bruno, total jumlah peserta didik untuk jenjang SD/sederajat mencapai 4.389 siswa. Sementara itu, untuk jenjang SMP/sederajat, jumlah peserta didik tercatat sebanyak 1.462 siswa, dan untuk jenjang SMA/sederajat, terdapat 181 siswa. Data ini mencerminkan distribusi jumlah peserta didik di setiap jenjang pendidikan formal di Kecamatan Bruno.

Berkaitan dengan topik penelitian yang diteliti terkait partisipasi masyarakat dalam pendidikan formal pada tingkat Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bruno. Berdasarkan data yang tersedia, satu-satunya sekolah menengah atas yang beroperasi di kecamatan Bruno adalah Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Sudirman. SMAS Islam Sudirman Bruno merupakan salah satu institusi pendidikan menengah atas berstatus swasta yang berlokasi di Desa Brunorejo, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Juli 2011 berdasarkan Surat Keputusan (SK)

Pendirian Nomor 04/YAPPIS/VII/2011 dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, SMAS Islam Sudirman Bruno telah menjalani proses akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM). Berdasarkan hasil evaluasi, sekolah ini memperoleh akreditasi dengan peringkat B sesuai dengan SK Akreditasi Nomor 1347/BAN-SM/SK/2021 yang ditetapkan pada tanggal 8 Desember 2021. Keberadaan sekolah ini menjadi faktor penting dalam pemenuhan akses pendidikan formal bagi masyarakat setempat. Berikut adalah uraian data terkait SMAS Islam Sudirman Bruno.

Tabel 10. Data Rekapitulasi Guru dan Peserta Didik Semester 2024/2025 Genap

Data PTK dan PD				
Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	4	2	6	102
Perempuan	8	0	8	79
Total	12	2	14	181

Sumber: Data Pokok Pendidikan (Direktoran Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah)

Berdasarkan tabel data rekapitulasi per tanggal 9 februari 2025 diatas total peserta didik yang terdaftar di SMAS Islam Sudirman Bruno sebanyak 181 siswa dan dengan total guru dan tenaga pendidik adalah 14 orang. Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah

induk. PTK adalah guru ditambah dengan tenaga pendidik. Selain aspek sumber daya manusia, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan di SMAS Islam Sudirman Bruno juga menjadi faktor dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diinput dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik), rincian sarana dan prasarana sekolah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Sarana dan Prasarana SMAS Islam Sudirman Bruno

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Ruang Kelas	13
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	2
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan (Kepala Sekolah)	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Toilet	4
10	Ruang Gudang	2
11	Ruang Sirkulasi	0
12	Tempat Bermain/Olahraga	0
13	Ruang TU	1
14	Ruang Konseling	0
15	Ruang Osis	1
16	Ruang Bangunan	6
Total		34

Sumber: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dengan melihat jumlah peserta didik, tenaga pendidik, serta ketersediaan sarana dan prasarana, penelitian ini akan berfokus pada partisipasi masyarakat

dalam mendukung keberlangsungan pendidikan formal di tingkat SMA di Kecamatan Bruno. Keberadaan dan perkembangan sekolah ini sangat bergantung pada keterlibatan berbagai pihak, termasuk orang tua, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi pendidikan di Kecamatan Bruno, dengan fokus pada peran dan kontribusi SMAS Islam Sudirman dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas dan peneliti dapat menganalisis sejauh mana peran masyarakat dalam mendukung pendidikan di wilayah Kecamatan Bruno serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat.